



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Tahun 2022 di Desa Batu Putih Kabupaten Konawe Selatan

La Ibal^{1*} | Endang Abubakar²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, Indonesia.
Email: Ibal.laode19@gmail.com

Funding information

Universitas Muhammadiyah Sorong.

Abstract

Efforts to overcome the problem of the availability of clean water in Indonesia are by involving community participation in the planning, implementation and maintenance of clean water facilities and infrastructure in the community. This service aims to find out the form of community participation in supporting the clean water availability program in Batu Putih Village. The service uses a qualitative descriptive analysis. Forms of Community Participation in the PAMSIMAS Program in Batu Putih Village, East Kolono District, Konawe Selatan District are (1) Planning, forms of community participation appear in the planning, implementation and maintenance stages. In the planning stage, community participation in the PAMSIMAS Program is in the form of contributions; (2) Implementation, Pamsimas activities are carried out after the disbursement of funds, community participation is mutual cooperation when clearing land for the manufacture of clean water storage tanks; (3) Operational and Maintenance, community participation is to keep the Pamsimas infrastructure that has been built running well; and (4) Strengthening Sustainability, community participation is participating in bookkeeping training and training to repair damaged equipment and so on.

Keywords

Society Participation; PAMSIMAS.

Abstrak

Upaya mengatasi masalah ketersediaan air bersih di Indonesia yaitu dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih yang ada di masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat mendukung program ketersediaan air bersih yang ada di Desa Batu Putih. Pengabdian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Program PAMSIMAS di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan adalah (1) Perencanaan, bentuk partisipasi masyarakat nampak dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan. Dalam tahap perencanaan, partisipasi masyarakat Program PAMSIMAS berupa sumbangan pikiran; (2) Pelaksanaan, kegiatan Pamsimas dilaksanakan setelah pencairan dana, partisipasi masyarakat adalah gotong royong saat pembersihan lahan untuk pembuatan bak penampung air bersih; (3) Operasional dan Pemeliharaan, partisipasi masyarakat adalah menjaga agar infrastruktur Pamsimas yang telah dibangun berjalan dengan baik; serta (4) Penguatan Keberlanjutan, partisipasi masyarakat adalah mengikuti pelatihan pembukuan dan pelatihan memperbaiki peralatan yang rusak dan sebagainya.

Kata Kunci

Partisipasi Masyarakat; PAMSIMAS.

1 | PENDAHULUAN

Air bersih sangat diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti memasak, mandi, mencuci, minum, dan lain sebagainya. Meskipun demikian, air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masih belum memenuhi standar air bersih [1]. Rendahnya cakupan air bersih dan sanitasi dapat menimbulkan masalah kesehatan, diantaranya penyakit diare yang ditularkan melewati air dan lingkungan yang tidak sehat, terutama di daerah perdesaan, pada masyarakat berpenghasilan rendah dan masyarakat yang belum akses sarana air minum. Untuk mendapatkan air minum yang layak diperlukan uji kualitas fisik air bersih [2]. *Sustainable Development Goals (SDGs) 2030* mencanangkan tujuan pembangunan berkelanjutan terkait akses air minum adalah pemenuhan akses air minum universal untuk seluruh masyarakat dengan memenuhi kriteria sebagai air minum yang berkualitas, kuantitas, kontinuitas dan keterjangkauan dapat diakses setiap saat dibutuhkan, dan memenuhi standar kesehatan. Pembangunan adalah segala upaya untuk mewujudkan perubahan sosial besar-besaran dari suatu keadaan kehidupan nasional menuju keadaan baru yang lebih baik. Perubahan sosial tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan dan berlangsung secara terus menerus. Dalam kebijakan pembangunan nasional di negara Indonesia, pembangunan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional [3].

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ketersediaan air bersih dan peningkatan sanitasi lingkungan masyarakat akibat kondisi prasarana sanitasi yang buruk di pedesaan yaitu dengan Program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Program PAMSIMAS merupakan salah satu program Pemerintah untuk meningkatkan akses jumlah warga miskin perdesaan yang dapat terlayani perbaikan pelayanan serta fasilitas air minum dan sanitasi serta untuk meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan pendekatan partisipasi masyarakat. Dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki setiap desa, maka dapat merasakan perubahan kehidupan yang lebih baik dan mencapai kesejahteraan hidup. Partisipasi masyarakat melalui Program PAMSIMAS menjadi hal yang penting dan utama sebagai keberhasilan program. Untuk menunjang pengembangan pemukiman yang berkelanjutan di 15.000 desa serta mengelola keberlanjutan pelayanan air minum dan sanitasi di lebih dari 27.000 desa sasaran PAMSIMAS [4].

Pelaksanaan program PAMSIMAS tahun 2008-2021 telah berhasil meningkatkan jumlah warga miskin perdesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi, serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pemberdayaan masyarakat. Pendekatan pemberdayaan masyarakat telah mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai mitra strategis pemerintah daerah dan pemerintah dalam menyediakan dan meningkatkan kualitas pelayanan air minum dan sanitasi. Program PAMSIMAS di Kabupaten Konawe Selatan telah berjalan sejak akhir tahun 2017 dan pada tahun 2022 Kabupaten Konawe Selatan melaksanakan Program PAMSIMAS di 19 (sembilan belas) desa yang bersumber dari dana APBN. Salah satunya adalah Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan. Desa Batu Putih termasuk salah satu desa yang melaksanakan Program PAMSIMAS Tahun 2022, karena termasuk desa yang belum memiliki sarana air minum dan sanitasi yang layak dan mempunyai potensi kekurangan air bersih dan rawan pencemaran air. Pelaksanaan Program PAMSIMAS di Desa Batu Putih berupa penyediaan sarana air minum. Tujuan kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat mendukung program ketersediaan air bersih yang ada di Desa Batu Putih. Program pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Batu Putih dalam meningkatkan partisipasinya untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat.

Berbagai sumber telah membahas tentang partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di berbagai daerah di Indonesia. Misalnya, dalam artikel oleh Sufriadi (2021), ia menemukan bahwa "partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Kabupaten Aceh Jaya cukup baik dan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas air dan sanitasi di wilayah tersebut [4]. Hal serupa juga ditemukan dalam studi oleh Chaerunnissa (2015), yang menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Legok dan Desa Tambakserang di Kabupaten Brebes berdampak positif terhadap keberhasilan program PAMSIMAS [5]. Namun, dalam studi yang dilakukan oleh Nengsi (2019) di Desa Lilli, Kabupaten Polewali Mandar, ditemukan bahwa "partisipasi masyarakat menurun setelah program PAMSIMAS berakhir [6], sehingga menunjukkan pentingnya kelangsungan program. Demikian juga, dalam studi Sumardi *et al.* (2021) di Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, ditemukan bahwa partisipasi masyarakat berbeda-beda di setiap desa dan masih perlu ditingkatkan dalam hal pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas [7]. Dalam artikel oleh Purba (2022), ia menemukan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Jandiraya cukup baik, tetapi masih ada beberapa kendala dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas [8]. Dalam studi terbaru oleh Puspita *et al.* (2023) di Kabupaten Temanggung, ditemukan bahwa program PAMSIMAS di wilayah tersebut perlu dievaluasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan efektivitas program [9].

Kegiatan untuk menyediakan akses air minum dan sanitasi yang layak sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Meskipun air digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti memasak, mandi, mencuci, minum, dan lain sebagainya, air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masih belum memenuhi standar air bersih. Rendahnya cakupan air bersih dan sanitasi dapat menimbulkan masalah kesehatan, diantaranya penyakit diare yang ditularkan melewati air dan lingkungan yang tidak sehat, terutama di daerah perdesaan, pada masyarakat berpenghasilan rendah dan masyarakat yang belum akses sarana air minum. Program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah salah satu program pemerintah untuk meningkatkan akses jumlah warga miskin perdesaan yang dapat terlayani perbaikan pelayanan serta fasilitas air minum dan sanitasi serta untuk meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan pendekatan partisipasi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, program PAMSIMAS telah mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai mitra strategis pemerintah daerah dan pemerintah dalam menyediakan dan meningkatkan kualitas pelayanan air minum dan sanitasi. Program PAMSIMAS di Kabupaten Konawe Selatan telah berjalan sejak akhir tahun 2017 dan pada tahun 2022 Kabupaten Konawe Selatan melaksanakan Program PAMSIMAS di 19 (sembilan belas) desa yang bersumber dari dana APBN. Salah satunya adalah Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan. Pelaksanaan Program PAMSIMAS di Desa Batu Putih berupa penyediaan sarana air minum. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat mendukung program ketersediaan air bersih yang ada di Desa Batu Putih dan memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Batu Putih dalam meningkatkan partisipasinya untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat.

2 | METODE

2.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

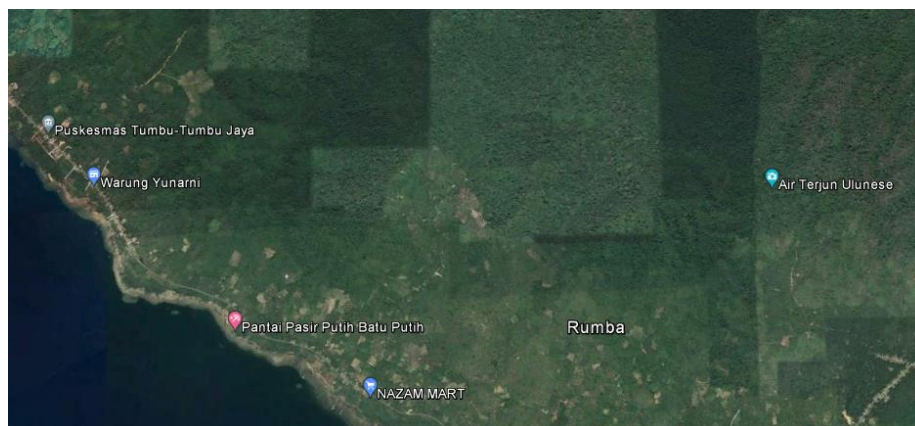
Lokasi yang dijadikan pengabdian adalah Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan. Pendekatan pengabdian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data-data, menjelaskan, menginterpretasi dan memberi pemahaman tentang substansial dari kegiatan yang dilakukan. Pengabdian ini termasuk jenis pengabdian non eksperimental, karena data yang diteliti sudah ada, bukan sengaja ditimbulkan. Pengabdian ini mendeskripsikan kondisi aktual dari dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Untuk melengkapi kedalaman data, maka dilakukan pengamatan (observasi), dan wawancara sebagai pengumpulan data pokok. Ruang lingkup materi pengabdian dibatasi pada penjelasan bentuk-bentuk partisipasi, faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat partisipasi masyarakat serta manfaat Program PAMSIMAS.

2.2 Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) bulan yaitu mulai bulan Agustus hingga bulan Desember 2022. Namun pengabdian ini tidak dilaksanakan berurutan setiap hari, program ini disesuaikan dengan kondisi rencana kerja dan target pencapaian kerja sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.

2.3 Tempat Kegiatan

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan. Pengambilan lokasi tersebut karena akses air bersih yang masih kurang sedangkan minat masyarakat untuk mendapatkan pelayanan air bersih dan sanitasi tinggi (ini dibuktikan dengan surat minat dalam mengikuti Program PAMSIMAS).



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

3 | HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

1) Sosialisasi Tingkat Desa

Sosialisasi merupakan tindakan yang merupakan bagian dari pelaksanaan program dan berpengaruh dalam menentukan keberhasilan program [5]. Melalui hasil pengumpulan data yang dilakukan diperoleh informasi bahwa pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat sebanyak satu sampai dua kali tergantung kepada kondisi kelurahan yang mendapatkan program. Sosialisasi yang diadakan tersebut dilakukan dengan harapan masyarakat mampu mengetahui gambaran umum dari program, memiliki pemahaman yang baik akan sarana air yang dibangun sehingga mempunyai rasa memiliki untuk memiliki sarana yang tersedia. Kebutuhan masyarakat akan Sanitasi dan air bersih harus menjadi perhatian utama baik oleh Pemerintah Pusat, daerah maupun Pemerintah Desa. Hal tersebut yang menjadi alasan dilaksanakannya sosialisasi Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan bertempat di Aula Kantor Desa. Tujuan sosialisasi tersebut adalah untuk menjelaskan pentingnya penggunaan dan pengelolaan Air bersih oleh masyarakat sekaligus meminta persetujuan warga untuk pelaksanaan Pamsimas Tahun Anggaran 2022 di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan. Sosialisasi diadakan di desa setempat sehingga mudah dijangkau dan melibatkan tokoh masyarakat setempat. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa masyarakat menjadi lebih aktif dan informasi yang disampaikan mudah dipahami.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan Program PAMSIMAS di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan

2) Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Program PAMSIMAS

Bentuk partisipasi masyarakat dalam tahapan kegiatan PAMSIMAS diperoleh berdasarkan data sekunder (Pedoman Petunjuk Teknis Pamsimas) data primer (wawancara). Data tersebut berasal dari sumbangan pikiran dalam setiap pertemuan yang diadakan untuk membicarakan kegiatan yang akan dilaksanakan berupa memberikan usulan, saran dan kritikan, berdasarkan jumlah informan yang diberikan wawancara, sehingga dapat diketahui bentuk partisipasi yang paling dominan di masyarakat pada waktu datangnya Program PAMSIMAS. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Program PAMSIMAS di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan

Partisipasi masyarakat dalam tahapan perencanaan adalah melalui pembuatan Rencana Kegiatan Masyarakat (RKM). Di dalam pembuatan RKM terdapat peta. Peta yang dibuat ini melibatkan masyarakat karena ada lokasi rumah, kesediaan air bersih, sanitasi dan potensi desa. Kegiatan yang juga menarik pada saat perencanaan ini adalah identifikasi masalah. Identifikasi masalah di desa yang berhubungan dengan air bersih dan sanitasi melibatkan masyarakat dalam sebuah kegiatan di alam terbuka, seperti sebuah permainan dan output dari kegiatan inipun tercapai. Output dari kegiatan ini adalah mengetahui permasalahan yang di hadapi masyarakat di desa yang erat hubungannya dengan air minum dan sanitasi

[6]. Kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan adalah mengecek lokasi pembangunan sarana di Desa Batu Putih.



Gambar 3. Partisipasi Masyarakat Saat Mengecek Pembangunan Sarana Pamsimas

Berdasarkan hasil diskusi dan informasi yang dilakukan terhadap masyarakat di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur partisipasi dalam bentuk sumbangan pikiran, keaktifan dalam berdiskusi rencana kegiatan Program PAMSIMAS, mayoritas masyarakat desa di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur menjawab memberikan usul rencana kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan partisipasi masyarakat dalam menyambut Program PAMSIMAS ini agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur, menjawab paling banyak bentuk sumbangan pada saat pelaksanaan yaitu sumbangan berupa tenaga (*inkind*) dan uang (*incash*). Adapula masyarakat yang menjawab sumbangan dalam bentuk tenaga saja; tenaga, uang dan material; sumbangan berupa tenaga dan material serta sumbangan uang dan material sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk sumbangan paling banyak pada saat pelaksanaan kegiatan sumbangan tenaga (*inkind*) dan uang (*incash*). Setelah pelaksanaan pembangunan, perlu adanya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan apa yang telah dibangun sangat penting. Masyarakat akan merasakan manfaatnya langsung dan dapat memperbaiki kualitas mutu kehidupan mereka sehingga hasil pembangunan menjadi wujud yang nyata. Bentuk partisipasi setelah pelaksanaan pembangunan untuk memelihara yang telah dibangun di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur adalah uang.



Gambar 4. Diskusi dengan Masyarakat Terkait Pelaksanaan Program PAMSIMAS di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan

Bentuk partisipasi masyarakat nampak dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan. Dalam tahap perencanaan, partisipasi masyarakat Program PAMSIMAS berupa sumbangan pikiran. Pada tahap pelaksanaan pembangunan partisipasi masyarakat Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur sebagian besar berupa uang (*incash*) dan tenaga (*inkind*). Kondisi pada saat pelaksanaan pembangunan sangat tergantung pada partisipasi masyarakat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur, maka pelaksanaan pembangunan akan tidak sesuai dengan kondisi sosial dan fisik masyarakat setempat. Pada pemeliharaan bentuk partisipasi kedua desa berupa uang. Partisipasi masyarakat dalam operasional dan pemeliharaan menentukan kualitas, karena partisipasi masyarakat merupakan peran utama baik buruknya kondisi yang ada di masyarakat dalam hal ini adalah sarana dan prasarana.

b) Pelaksanaan

Kegiatan Pamsimas dilaksanakan setelah pencairan dana. Pada tahapan pelaksanaan, partisipasi masyarakat adalah gotong royong saat pembersihan lahan untuk pembuatan bak penampung air bersih. Kegiatan yang lebih meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat pada pelaksanaan adalah penanaman pipa untuk penyaluran air bersih. Tahap pelaksanaan ini sangat di harapkan partisipasi keseluruhan masyarakat desa, agar tercipta rasa memiliki.

c) Operasional dan Pemeliharaan

Pembangunan infrastruktur Pamsimas yang telah terbangun diharapkan berjalan dengan baik dan secara kontinu dapat di manfaatkan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam tahapan operasional dan pemeliharaan adalah menjaga agar infrastruktur Pamsimas yang telah dibangun berjalan dengan baik. Salah satu caranya adalah melalui iuran yang dikelola oleh Kelompok Pengelola Sarana Prasarana Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS). Iuran ini digunakan untuk memperbaiki peralatan yang rusak dan sebagainya.

d) Penguatan Keberlanjutan

Partisipasi masyarakat dalam tahapan penguatan keberlanjutan adalah mengikuti pelatihan pembukuan dan pelatihan memperbaiki peralatan yang rusak dan sebagainya. Dalam program Pamsimas, terdapat sebuah wadah yang menampung semua aspirasi masyarakat yang berkaitan dengan Pamsimas yaitu asosiasi.

3.2 Diskusi

Dalam pelaksanaan program ini, sosialisasi kepada masyarakat merupakan tindakan yang sangat penting dan berpengaruh dalam menentukan keberhasilan program. Sosialisasi dilakukan dengan harapan agar masyarakat dapat mengetahui gambaran umum dari program, memiliki pemahaman yang baik akan sarana air yang dibangun sehingga mempunyai rasa memiliki untuk memiliki sarana yang tersedia. Bentuk partisipasi masyarakat dalam tahapan kegiatan PAMSIMAS di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan adalah melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam tahapan perencanaan, partisipasi masyarakat dilakukan melalui pembuatan Rencana Kegiatan Masyarakat (RKM) dengan melibatkan masyarakat dalam membuat peta yang berisi lokasi rumah, kesediaan air bersih, sanitasi, dan potensi desa. Identifikasi masalah yang dihadapi masyarakat juga dilakukan melalui kegiatan di alam terbuka, seperti permainan, dan output dari kegiatan ini adalah mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat di desa yang berhubungan dengan air minum dan sanitasi. Dalam tahap pelaksanaan, partisipasi masyarakat dilakukan dengan mengecek lokasi pembangunan sarana PAMSIMAS di Desa Batu Putih. Berdasarkan hasil diskusi dan informasi yang dilakukan terhadap masyarakat di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur, partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangan pikiran, keaktifan dalam berdiskusi rencana kegiatan Program PAMSIMAS, dan sumbangan dalam bentuk tenaga, uang, dan material menjadi bentuk partisipasi yang paling banyak diberikan oleh masyarakat. Program PAMSIMAS di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur, Kabupaten Konawe Selatan dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya penggunaan dan pengelolaan air bersih dan sanitasi, serta memberikan rasa memiliki kepada masyarakat dalam sarana yang dibangun. Dengan demikian, pelaksanaan program PAMSIMAS dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat setempat.

4 | KESIMPULAN

Program PAMSIMAS merupakan salah satu program Pemerintah untuk meningkatkan akses jumlah warga miskin perdesaan yang dapat terlayani perbaikan pelayanan serta fasilitas air minum dan sanitasi Partisipasi masyarakat melalui Program PAMSIMAS menjadi hal yang penting dan utama sebagai keberhasilan program. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Program PAMSIMAS di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan adalah (1) Perencanaan, Bentuk partisipasi masyarakat nampak dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan. Dalam tahap perencanaan, partisipasi masyarakat Program PAMSIMAS berupa sumbangan pikiran; (2) Pelaksanaan, Kegiatan Pamsimas dilaksanakan setelah pencairan dana. Pada tahapan pelaksanaan, partisipasi masyarakat adalah gotong royong saat pembersihan lahan untuk pembuatan bak penampung air bersih; (3) Operasional dan Pemeliharaan, Partisipasi masyarakat dalam tahapan operasional dan pemeliharaan adalah menjaga agar infrastruktur Pamsimas yang telah dibangun berjalan dengan baik; serta (4) Penguatan Keberlanjutan, Partisipasi masyarakat dalam tahapan penguatan keberlanjutan adalah mengikuti pelatihan pembukuan dan pelatihan memperbaiki peralatan yang rusak dan sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Pemerintah Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan atas kerja samanya sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya ucapan terima kasih kami ucapkan kepada pihak Universitas Muhammadiyah Sorong, atas dukungan moril dan moral demi kelancaran proses pengabdian ini.

REFERENSI

- [1] Asminar, A. (2019). Partisipasi dan swadaya masyarakat dalam rangka menyukseskan Pamsimas III di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 3(1), 35-46. DOI: 10.29244/jp2wd.2019.3.1.35-46.
- [2] Andini, N. F. (2017). Uji Kualitas Fisik Air Bersih pada Sarana Air Bersih Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Nagari Cupak Kabupaten Solok. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 2(1), 7-16.
- [3] Manembu, A. E. (2017). Peranan perempuan dalam pembangunan masyarakat desa (suatu studi di desa Maumbi kecamatan Kalawat kabupaten Minahasa Utara). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 7(1).
- [4] Sufriadi, D. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(2), 62-72. DOI: <https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.34>
- [5] Chaerunnissa, C. C. C. (2015). Partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Desa Legok dan Desa Tambakserang Kecamatan Bantarkawung). *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 5(2), 99-113. DOI: <https://doi.org/10.14710/politika.5.2.2014.99-113>.
- [6] Nengsi, S. (2019). Analisis Keberlangsung Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pasca PAMSIMAS) Di Desa Lilli Kecamatan Matangnga Kabupaten Polewali Mandar. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 33-42. DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v4i1.233>.
- [7] Sumardianti, T., Rosyani, R., & Syarifuddin, H. (2021). Analisis Partisipasi Masyarakat Pada Program Pamsimas (Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi JAMBI. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 4(1), 21-30.
- [8] Purba, Y. S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Jandiraya Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 9(2), 475-484. DOI: <https://doi.org/10.37676/professional.v9i2.3319>.

- [9] Puspita, D. S., Kawuryan, I. S. S., & Handayani, W. (2023). Evaluasi program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS): studi di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 71-81. DOI: <https://doi.org/10.36813/jplb.7.1.71-81>.

How to cite this article: Ibal, L., & Abubakar, E. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Tahun 2022 di Desa Batu Putih Kabupaten Konawe Selatan. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 31-38. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i1.150>.